

PENINGKATAN FASILITAS DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA DAN PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI BERBASIS MASYARAKAT DI PERUMAHAN BALOI MAS ASRI

Ade Jaya Saputra¹, Sally Lu², Ferdinand³, Kenny⁴, Syalom Mita⁵, Erlindo Situmorang⁶

Universitas Internasional Batam

Email: ade.jaya@uib.ac.id

Abstrak

Perumahan Baloi Mas Asri merupakan salah satu perumahan yang terletak di Kecamatan Lubuk Baja, Kelurahan Baloi Indah, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada warga Perumahan Baloi Mas Asri mengenai adanya papan nama untuk membantu mencari alamat dan lokasi dengan efisien dan memberi pemahaman kepada masyarakat Baloi Mas Asri cara melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan benar. Metode yang digunakan pada kegiatan ini ada dua yaitu, metodologi desain dan metode kualitatif yang berupa observasi dan wawancara. Kemudian, data-data yang terkumpul dijadikan sebagai landasan pengerjaan kegiatan dengan membuat dua produk yaitu papan nama dan kreasi bak sampah. Peningkatan sarana prasarana merupakan cara yang bermanfaat bagi penghuni dan pengunjung yang pergi pada lokasi tersebut. Sebelum melakukan pembuatan papan nama, anggota dari kelompok membuat desain terhadap papan nama dan bak sampah. Pembuatan kreasi bak sampah dan papan nama dibantu oleh pihak penyedia jasa. Penyangga besi bak sampah memiliki ukuran dengan panjang ± 70 cm, lebar ± 56 cm dan tinggi ± 45 cm. Bak sampah menggunakan bahan daur ulang, yaitu cat ember bekas dan baja ringan. Pembuatan papan nama yang diberikan ketinggian 2,2 m dan papan nama 40x10 menggunakan bahan tiang besi hollow dan plat besi bekas. Peningkatan sarana pada papan nama berfungsi untuk membantu penghuni atau pengunjung mencari alamat dan sarana kreasi bak sampah berfungsi untuk mengingatkan warga setempat ataupun warga asing akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Perumahan, Papan Nama, Bak Sampah

Abstract

Baloi Mas Asri Housing is one of the housing estates located in Lubuk Baja District, Baloi Indah Village, Batam City, Riau Islands. This activity aims to provide direction to residents of Baloi Mas Asri Housing regarding the existence of a signboard to help find addresses and locations efficiently and to provide understanding to the people of Baloi Mas Asri how to properly manage organic and inorganic waste. There are two methods used in this activity, namely, design methodology and qualitative methods in the form of observation and interviews. Then, the collected data is used for working on activities by making two products, namely nameplates and trash bin creations. Improving infrastructure is a useful way for residents and visitors who go to the site. Before making the signboard nameplate, members of the group make designs for the nameplate and trash can. The creation of garbage bins and signboard nameplates is assisted by the service provider. The size of the iron support for the trash can is ± 70 cm long, ± 56 cm wide and ± 45 cm high. The trash can use recycled materials, namely used paint buckets and mild steel. The manufacture of a nameplate given a height of 2.2 m and a 40x10 nameplate uses hollow iron poles and scrap iron plates. The improvement of facilities on the signboard nameplates serves to help residents or visitors who are looking for addresses and creations trash bins serves to remind residents or other person the importance of environment.

Keywords: Social Facilities, Strategic Housing, Signboard Nameplates, Garbage Bins

PENDAHULUAN

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Perumahan merupakan yang dapat mempererat kaitan dengan masyarakat (Undang-Undang No 1 Tahun, 2011).

Komplek Perumahan Baloi Mas Asri merupakan perumahan yang terletak di Kelurahan Baloi Indah Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam. Perumahan ini memiliki sembilan nama blok yaitu, Blok Topas, Blok Nilam, Blok Crystal, Blok Intan, Blok Berlian, Blok Zamrud, Blok Sapphire, Blok Mas, dan Blok Mutiara. Dimana Blok Intan dan Blok Mutiara merupakan Ruko yang terletak dibagian depan perumahan dan blok lainnya merupakan rumah yang terletak dibagian belakang pada ruko tersebut. Luas wilayah perumahan Baloi Mas Asri adalah 3,52 km².

Pada era globalisasi ini persoalan lingkungan menjadi isu yang terlibat, setelah masyarakat telah menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan, hal ini berpengaruh terhadap terjadinya perubahan iklim dan timbulnya berbagai penyakit atau pandemi yang berlangsung pada kehidupan manusia maupun benda yang ada pada lingkungan sekitar. Sampah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan pada masyarakat. Pengertian dari sampah adalah sisa-sisa barang yang tidak dipakai atau yang harus dibuang setelah kegiatan seharusnya maupun dalam perumahan atau industri (Sulasminingsih, 2020).

Sehingga, sampah yang tidak diolah dengan baik dapat menimbulkan pencemaran tanah dan air, menimbulkan bau tidak sedap, kemudian menjadi sumber penyakit bagi manusia, dan kurangnya kebersihan pada lingkungan sekitar. Upaya sederhana yang dapat dilakukan untuk meminimalkan sampah adalah melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik atau disebut sebagai sampah basah adalah sampah yang terdiri dari bahan-

bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan, dan sebagainya. Sampah rumah tangga sebagian besar adalah sampah organik. Contoh sampah organik adalah sampah dari dapur, sayuran, kulit buah, dan daun. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarui, seperti mineral dan sisa-sisa hasil produksi. Secara keseluruhan, sebagian dari zat anorganik tidak dapat diuraikan oleh alam. Sedangkan sebagian lainnya lagi dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Contoh sampah anorganik adalah botol gelas, kaleng, dan logam (Taufiq & Maulana, 2015).

Menurut Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006 untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, akan sangat diperlukan lingkungan yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola dengan baik dan benar sehingga bersih dari lingkungan didalamnya (Dwiyanto, 2011). Perumahan Baloi Mas Asri, ditemukan beberapa sampah pada jalanan seperti kantong plastik, bungkus makanan maupun buangan sampah rumah tangga sehingga mengganggu kebersihan dan kenyamanan lingkungan komplek. Lingkungan perumahan Baloi Mas Asri masih kekurangan berbagai sarana prasarana seperti papan nama arah pada blok dan tempat sampah. Sehingga dibutuhkan pengabdian yang dilaksanakan kepada masyarakat untuk meningkatkan sarana prasarana di perumahan Baloi Mas Asri.

Mitra kegiatan yang dilaksanakan ada di Perumahan Baloi Mas Asri, selalu terjadi beberapa kendala dalam pencarian alamat di mitra tersebut. Bahwa ada beberapa ojek online atau pengantar paket selalu kesusahan dan menghabiskan waktu dalam mencari alamat, bukan hanya mereka tetapi penghuni dan pengunjung juga kesusahan dalam mencari alamat yang benar.

Mitra membutuhkan solusi yang baik untuk penghuni atau pengunjung perumahan Baloi Mas Asri dalam menyelesaikan masalah mencari alamat. Sehingga dibutuhkan papan nama yang dapat membantu mereka dalam pencarian alamat. Papan nama merupakan tanda nama agar warga mengetahui tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali ketika warga melihat papan nama jalan tersebut. Tanda pengenalan papan nama juga bertujuan untuk memperindah tempat yang ditunjuknya (Rohman & Hadi, 2020). Selain untuk memperindah tempat, papan nama berfungsi untuk memberikan label pada sebuah jalan atau alamat, sehingga dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, hal ini menjadi menarik bagaimana cara untuk dapat memperoleh informasi secara mudah Papan nama yang berkualitas dapat menanamkan citra, identitas dan keunggulan kepada masyarakat. Pertama, papan nama yang menunjukkan ciri-ciri dalam menayangkan wujud unsur-unsur visual desain. Kesamaan tersebut terdapat pada pola komposisi atau klaster yang memuat materi atau informasi produk pada unsur-unsur desain (Rudiyanto et al., 2014).

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, banyak perubahan dari sistem manual menjadi sistem otomatis. Oleh karena itu, pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan teratur atau dengan kata lain mempermudah pekerjaan manusia. Untuk itu kami melakukan pembuatan pengenalan papan nama agar mengenali lokasi tempat itu sendiri. Dimana papan nama merupakan citra sebuah papan penunjuk (Perangkat & Wotansari, 2020). Melalui kegiatan ini, anggota kelompok mengajak masyarakat perumahan Baloi Mas Asri atas bantuannya sebagai pengabdian kepada masyarakat. Dengan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu, (untuk memberikan pemahaman kepada warga Perumahan Baloi Mas Asri mengenai adanya papan nama untuk membantu mencari alamat dan lokasi dengan efisien, (2)

untuk mengingatkan agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya dan memedulikan kebersihan lingkungan tempat tinggal dan (3) untuk memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara membedakan pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan benar. Sehingga memberi manfaat yang efektif bagi masyarakat perumahan Baloi Mas Asri dan pelaksana kegiatan.

MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada lingkungan masyarakat perumahan Baloi Mas Asri yaitu bagi penghuni atau pengunjung, merasa kesusahan dan menghabiskan waktu dengan mengelilingi komplek dalam mencari satu alamat. Kemudian, kurangnya penjagaan kebersihan lingkungan perumahan Baloi Mas Asri. Sehingga dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan sarana prasarana pada lingkungan perumahan Baloi Mas Asri. Masalah yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan yaitu implementasi yang tertunda dikarenakan dengan kegiatan PPKM. Sehingga, kelompok mengalami kesulitan dalam implementasi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di perumahan Baloi Mas Asri yang terletak pada Kota Batam. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini ada dua yaitu, metodologi desain dan metode kualitatif yang berupa observasi dan wawancara. Anggota dari kelompok menggunakan metode observasi di perumahan Baloi Mas Asri untuk mendapat informasi dari para penghuni di perumahan Baloi Mas Asri. Anggota dari kelompok juga menggunakan metode wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada Ketua RT, mengenai kebutuhan yang ingin terpenuhi selama tinggal di perumahan tersebut. Kemudian, data-data yang terkumpul akan dijadikan sebagai landasan pengerjaan kegiatan kali ini.

Setelah melakukan observasi, anggota kelompok merencanakan dan membahas produk yang akan dibuat untuk membantu meningkatkan sarana prasarana lokasi mitra yang dipilih. Sehingga mendapatkan pendapat yang sama dengan membuat dua produk yaitu papan nama dan kreasi bak sampah yang akan diimplementasikan di komplek Baloi Mas Asri.

| KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN | | | | | | | |
|-------------------------------|----------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | Bulan VI | | | | Bulan VII | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pembahasan | | | | | | | | |
| Persetujuan dari mitra | | | | | | | | |
| Penyusunan proposal | | | | | | | | |
| Persiapan peralatan dan bahan | | | | | | | | |
| Pembuatan produk / karya | | | | | | | | |
| Implementasi proyek | | | | | | | | |
| Penyusunan Laporan/ Artikel | | | | | | | | |

Gambar 1. Tabel Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tabel diatas merupakan waktu pelaksanaan kegiatan yang berlangsung selama 2 bulan, Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2021, dimana minggu kedua dan ketiga dari bulan Juni 2021 anggota kelompok mulai melakukan pembahasan pada target mitra yang diinginkan. Sehingga minggu keempat bulan Juni, anggota menuju ke lokasi mitra untuk meminta persetujuan dari mitra sendiri. Setelah mendapat persetujuan, bulan Juli merupakan waktu anggota kelompok melakukan persiapan dan pembuatan karya produk hingga penyelesaian penyusunan laporan dan artikel.

Proses pelaksanaan kegiatan pada kelompok ada 3 tahap yaitu tahap pertama pembahasan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ketiga pelaporan. Tahap pertama adalah pembahasan, Tahap pembahasan dimulai dengan pembahasan penentuan mitra melalui grup Whatsapp untuk mempermudah komunikasi anggota dari kelompok. Setelah itu, anggota kelompok mencari informasi atau masalah yang ada pada mitra tersebut. Kelompok juga bersepakat dengan

menentukan mitra di Perumahan Baloi Mas Asri dan melakukan observasi untuk mengetahui persoalan yang terjadi pada mitra. Ketika melakukan observasi pada lokasi, anggota dari kelompok meminta persetujuan dengan Ketua RT. Setelah mendapat persetujuan, kelompok juga mulai merencanakan proyek yang akan dibuat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, kelompok mencari pihak penyedia jasa pembuatan papan nama dan bak sampah dengan desain gambar yang direncanakan. Kemudian, kelompok menemukan sebuah pihak penyedia jasa yang dapat membantu membuat kedua produk tersebut. Anggota kelompok pergi ke tempat dan memberikan desain gambaran serta penjelasan mengenai pembuatan papan nama dan bak sampah.

Tahap ketiga adalah pelaporan, merupakan tahap akhir pada kegiatan proyek. Dimana anggota kelompok mulai menyusun laporan dan hasil dikerjakan oleh anggota kelompok. Penyusunan laporan diisi dengan data-data hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mulai dari tahap pembahasan dengan kelompok hingga implementasi. Sehingga laporan ini akan menjadi manfaat bagi pembaca dan penulis.

PEMBAHASAN

Peningkatan sarana prasarana pada suatu tempat tinggal merupakan satu cara yang bermanfaat bagi masyarakat yang bertempat tinggal pada lokasi dan pengunjung yang pergi pada lokasi tersebut. Sehingga dalam penyelesaian persoalan yang dibutuhkan, luaran yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan ada dua yaitu pembuatan papan nama untuk komplek Perumahan Baloi Mas Asri dan pembuatan kreasi bak sampah umum untuk lingkungan tempat tinggal.

Sebelum melakukan pembuatan papan nama, anggota dari kelompok melakukan pencarian desain mengenai papan nama yang akan dibuat. Gambar 2 dibawah merupakan contoh desain yang diambil dari situs website yang akan dicontohkan ke pihak penyedia jasa.



Gambar 2. Desain rencana papan nama Sumber: <https://pxhere.com/da/photo/1070277>

Selain mencari contoh desain gambar papan nama, anggota juga mencari contoh desain kreasi bak sampah yang akan dibuat oleh pihak penyedia jasa. Gambar 3 merupakan contoh desain yang akan dibuat.



Gambar 3. Desain bak sampah terencana

Kedua gambar desain diberikan kepada pihak penyedia jasa yang akan membantu membuat papan nama dan bak sampah. Setelah memberikan desain kepada pihak penyedia jasa, mereka mulai membuat bak sampah terlebih dahulu, menggunakan besi hollow bekas. Waktu pengerjaan pada bak sampah kurang lebih dua hari. Pembuatan bak sampah dengan dua perbedaan bak yaitu bak sampah organik dan sampah anorganik. Proses pembuatan yaitu pihak penyedia jasa membuat besi penyangga. Dengan ukuran penyangga besi

bak sampah panjang ± 70 cm, lebar ± 56 cm dan tinggi ± 45 cm. Bak sampah menggunakan bahan daur ulang, yaitu cat bak bekas. Selain meminta bantu dari pihak penyedia jasa, anggota dari kelompok juga melakukan penyemprotan warna menggunakan pilox dan memotong tulisan berupa sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu, anggota kelompok juga menambah kreasi gambar pada bagian belakang bak sampah untuk menarik perhatian warga mengenai kreasi bak sampah yang dibuat dari kelompok.

Bak sampah yang dibuat oleh pihak penyedia jasa dalam jumlah satu. Kemudian, bak sampah akan diletakkan pada tempat umum perumahan Baloi Mas Asri. Berikut merupakan dokumentasi yang diambil selama proses pembuatan bak sampah.



Gambar 4. Foto sebelum selesainya produk bak sampah

Gambar 4 diatas merupakan foto yang diambil sebelum anggota kelompok melakukan pengecatan terhadap penyangga dan bak sampah. Yang akan di warnai dengan dua perbedaan warna yaitu hijau dan kuning sebagai pemisahan antara sampah organik dan anorganik.



Gambar 5. Foto bagian depan bak sampah



Gambar 6. Foto bagian belakang bak sampah

Bak sampah pada gambar 5 dan 6 sudah melakukan pengecatan dan kreasi. Bagian depan bak sampah terdapat tulisan sampah organik dan anorganik dan bagian belakang bak sampah terdapat kreasi yang digambar oleh anggota kelompok untuk menarik perhatian masyarakat dan melakukan pengelolaan sampah dengan benar.

Kemudian, pihak penyedia jasa mulai membuat papan nama yang direncanakan. Dengan desain yang diberikan berupa ketinggian 2,2 m dan papan nama 40x10 cm. Setelah itu, pihak penyedia jasa membantu melakukan pengecatan warna hitam pada tiang dan penempelan stiker pada papan nama dengan 9 blok yang ada pada perumahan Baloi Mas Asri. Papan yang digunakan pembuatan papan nama digunakan plat besi, dikarenakan papan nama dan tiang bahan dapat bertahan lebih lama. Berikut merupakan dokumentasi yang diambil pada proses pembuatan papan nama.



Gambar 7. Proses dempul pada papan



Gambar 8. Tahap pengeringan pada dempul

Pihak penyedia jasa melakukan pembuatan tiang besi dan papan yang ditunjukkan. Pada gambar 7 dan 8, pemberian dempul diberikan untuk meratakan besi pada tiang dengan papannya sendiri. Setelah melakukan pembuatan pada tiang dan plat papan, dilanjutkan ke proses pengecatan warna menggunakan pilox warna hitam.



Gambar 9. Penyemprotan warna pada papan nama

Gambar 9 merupakan pengecatan warna hitam menggunakan pilox pada tiang dan plat papan. Setelah itu, tiang diletakkan untuk mengering.



Gambar 10. Penempelan stiker pada papan bagian depan



Gambar 11. Penempelan stiker pada papan nama bagian belakang

Gambar 10 dan 11 merupakan proses penempelan stiker pada tiap papan yang telah dibuat, dengan total 9 nama blok yang akan ditempelkan pada papan tersebut. Tujuan penempelan pada depan belakang papan adalah untuk membantu penghuni atau pengunjung dapat lebih mudah melihat nama blok dari berbagai arah. Finalisasi pembuatan papan nama telah selesai pada tanggal 2 Agustus 2021 dan siap dilakukan implementasi pada lokasi mitra yang ditentukan.



Gambar 12. Tampak depan papan nama yang dibuat

Gambar 12 merupakan tampak depan yang sudah dibuat oleh pihak penyedia jasa, kemudian akan diimplementasikan oleh anggota kelompok pada lokasi mitra.



Gambar 13. Pemasangan papan nama pada lokasi mitra



Gambar 14. Pemasangan bak sampah pada mitra

Papan nama dan bak sampah umum telah diimplementasikan pada tanggal 2 Agustus 2021 di perumahan Baloi Mas Asri, dengan proses pengecoran oleh anggota kelompok dan bantuan warga perumahan Baloi Mas Asri. Implementasi pada papan nama dan bak sampah terletak pada jalan bagian depan perumahan Baloi Mas Asri.



Gambar 15. Dokumentasi setelah implementasi

Gambar 15 di atas merupakan dokumentasi yang diambil pada tanggal 3 Agustus 2021. Dengan melakukan pengecekan pada tiang yang dipasang di perumahan Baloi Mas Asri. Pemasangan pada papan nama dan bak sampah umum ada pada jalan masuk Perumahan Baloi Mas Asri sehingga penghuni atau pengunjung dapat melihat kedua produk tersebut dengan jelas dan mudah.

Keunggulan luaran yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah peningkatan sarana prasarana pada perumahan Baloi Mas Asri dan penghuni serta pengunjung yang ingin mencari alamat juga lebih mudah dengan bantuan papan nama yang diletakkan di depan gerbang Baloi Mas Asri, bagi yang ingin melihat blok yang dicari juga bisa melihat dari berbagai arah. Kelemahan yang dipikirkan pada pelaksanaan kegiatan adalah pembuatan bak sampah umum yang ukurannya kurang besar sehingga kapasitas dalam pembuangan sampah terbatas dan dalam pembersihan bak sampah tidak ada yang terjaga.

Kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan adalah perubahan dalam perencanaan desain papan nama dan kesalahan pembuatan produk sehingga menghabiskan waktu dalam pembahasan dan pelaksanaan kegiatan. Kemudian pelaksanaan dalam pencarian penyedia jasa yang dapat membantu pembuatan papan nama dan bak sampah yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Tetapi kesulitan yang terjadi pada waktu pelaksanaan kegiatan dapat diselesaikan atas bantuan dari anggota kelompok dan pihak penyedia jasa. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan semua berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diberikan kesimpulan bahwa kegiatan berhasil dilakukan karena mencapai tujuan antara pelaksana kegiatan dan mitra.

1. Adanya papan nama pada perumahan Baloi Mas Asri, dapat memudahkan

- masyarakat untuk menemukan alamat dengan benar.
2. Papan nama jalan juga dapat menjadi salah satu bagian dalam memperindah tata kota atau wilayah tertentu.
 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan.
 4. Pembuatan bak sampah juga akan menciptakan lingkungan yang bersih akan menghasilkan masyarakat yang sehat dan terhindar dari bencana atau penyakit.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga sarana pada papan nama agar tidak mengalami kerusakan dan kegiatan ini perlu tindakan pemantauan berkelanjutan, Pihak dari perumahan Baloi Mas Asri juga perlu secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat mengubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga lingkungan tetap bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, B. M. (2011). Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan *. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.196>
- Perangkat, D. A. N., & Wotansari, D. (2020). PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA RT DAN PERANGKAT DESA WOTANSARI. 2, 175–181.
- Rohman, F., & Hadi, S. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 3(2), 36–47.
- Rudiyanto, G., C.S, E., & Udanarto, U. (2014). Papan Nama Sebagai Media Komunikasi Visual Pemasaran Kelom Geulis Di Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 11(2), 229. <https://doi.org/10.25105/dim.v11i2.230>
- Sulasminingsih, S. (2020). MAS KOTA DEPOK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT Kelurahan Rangkapan Jaya Baru merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Pancoran Mas Kota. 148–154.
- Taufiq, A., & Maulana, F. M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–73.
- Undang-Undang No 1 Tahun. (2011). Perumahan dan Kawasan Pemukiman.